

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas kehidupan bangsa ditentukan oleh faktor pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokrasi. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Untuk dapat terwujudnya itu semua ada banyak hal yang harus diperhatikan. Untuk melaksanakan pendidikan, dimulai dengan keadaan tenaga pendidik sampai pada usaha peningkatan mutu pendidikan.

Untuk mencapai tujuan tersebut harus ada lingkungan yang lebih banyak dari pihak lain seperti keluarga, sekolah, serta lingkungan. Untuk pendidikan jasmani yang diberikan disekolah mempunyai peran dan tanggung jawab yang tinggi. Dalam hal ini guru pendidikan jasmani harus mempunyai inovasi-inovasi untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Aktifitas jasmani yang di pilih disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dan kapasitas siswa. Pembelajaran pendidikan jasmani juga harus disesuaikan dengan tahap perkembangan dan karakteristik anak didik, sehingga penyerapan siswa terhadap materi yang diberikan berjalan dengan baik. Pendidikan melalui fisik maksudnya adalah pendidikan melalui aktifitas fisik (aktifitas jasmani) dalam hal ini menitik beratkan pada aktifitas gerak dan tujuannya mencakup semua aspek perkembangan pendidikan, termasuk pertumbuhan mental, sosial siswa.

Dengan diberlakukannya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 di sekolah yang secara khusus tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan, memuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dalam menghadapi setiap pelajar. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajar selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan sosial masyarakat, peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran, hal ini terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subyek pendidikan.

Dalam menyerapkan posisi menempatkan posisi pendidikan jasmani, proses pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan sejalan dengan proses kehidupan seseorang secara utuh dimasyarakat. Sehingga pendidikan jasmani memberikan kontribusi pertumbuhan dan perkembangan pada pengalaman aspek kependidikan lainnya, serta memberikan manfaat yang positif bagi manusia.

Berhasil atau tidaknya pembelajaran ditunjukkan oleh beberapa hasil pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa. Penerapan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari biasanya ditandai dengan berubahnya pola pikir dan kebiasaan menuju kearah yang sesuai dengan apa yang siswa telah dapatkan didalam kelas maupun pada praktik dilapangan. Dalam hal ini adalah lari cepat, ditandai dengan keberhasilan siswa dalam menerapkan dan melakukan seluruh teknik gerakan dasar dalam lari cepat.

Dalam memperbaiki hasil belajar siswa dalam melakukan lari *sprint* hendaknya guru perlu menerapkan konsep pembelajaran lari *sprint* dengan variasi pembelajaran dalam hal ini memodifikasi lari cepat, dimana materi yang disajikan berupa aktivitas bermain lari cepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap sejauh mana aktivitas bermain lari cepat tersebut dapat meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani khususnya hasil belajar untuk mengikuti pelajaran lari *sprint*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang diteliti di sekolah SMP Negeri 35 Medan memperlihatkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan lari *sprint* masih rendah untuk melakukan teknik lari *sprint* dan variasi pembelajarannya. Hal ini disebabkan karena kurangnya cara mengajar yang digunakan, Oleh guru dalam memberikan variasi pembelajaran kurang tepat sasaran dalam memberikan penjelasan dan contoh pelaksanaan lari *sprint* yang sesungguhnya. Sehingga memberikan dampak pada rendahnya hasil nilai-nilai siswa yang terlihat pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran pendidikan jasmani yang bernilai 75. Rendahnya nilai siswa dapat dilihat melalui banyaknya siswa yang mendapatkan nilai dibawah 75. Sedangkan yang diperoleh dari siswa pada materi lari *sprint* dengan nilai rata-rata 67,71 yaitu 24 orang yang tidak tuntas, sedangkan yang tuntas 15 orang dari 39 objek.

Pelaksanaan proses belajar mengajar yang diterapkan oleh guru pendidikan jasmani yang monoton, dengan kurang variasi pembelajaran dan penjelasan materi ajar tentang lari *sprint* yang tidak tepat sasaran membuat anak didik mengalami rasa jenuh dan malas serta minat belajar menjadi rendah untuk

melakukan lari sprint. Rendahnya hasil belajar serta menurunnya minat siswa terhadap pembelajaran variasi lari sprint. terlihat nyata melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Melalui pengamatan tanggal 22 febuari 2016 peneliti menyimpulkan bahwa rendahnya minat dan hasil belajar pada anak didik sebagai akibat dari pelaksanaan peroses belajar mengajar menggunakan metode ajar kurang diminati anak didik karena kurangnya variasi pembelajaran di dalam pelaksanaan metode ajar yang di gunakan guru pendidikan jasmani sering pelaksanaan proses belajar tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan. Dalam hal ini guru pendidikan jasmani perlu berkreaitifitas merancang metode dan proses belajar dalam bentuk-bentuk permainan untuk menarik minat dan fokus anak didik sehingga memberikan dampak positif bagi anak didik terutama dalam peningkatan hasil belajar lari *sprint*. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berminat untuk mengadakan penelitian mengenai: **“Penerapan Variasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Lari Sprint Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Medan Tahun Ajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas ada beberapa masalah yang berkaitan dengan kemampuan siswa. Ada pun masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut : 1) pembelajaran yang dilakukan masih monoton 2) kurang variasi pembelajaran dan penjelasan materi ajar tentang lari *sprint* 3) Rendahnya hasil belajar serta menurunnya minat siswa terhadap pembelajaran lari *sprint*.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang muncul dari kajian yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah, Maka untuk lebih memusatkan fokus penelitian masalah yang ada dibatasi menjadi : **“penerapan variasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar lari *sprint* pada kelas SMP Negeri 35 medan Tahun Ajaran 2016/2017”**.

D. Rumusan Masalah

Ada pun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar lari *sprint* pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 35 Medan Tahun ajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: Bagaimana peningkatan hasil belajar lari *sprint* melalui variasi pembelajaran pada siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti sebagai referensi bagi guru-guru pendidikan jasmani dalam menerapkan pendekatan variasi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Sebagai alat menambah pengetahuan siswa,tentang berbagai macam variasi melalui pembelajaran pendidikan jasmani.
3. Bagi guru, semua guru pendidikan jasmani dapat meningkatkan keamanan dan keterampilan mengajar juga melakukan modifikasi atau variasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Sebagai bahan masukan bagi seluruh guru pendidikan jasmani untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam mengajar secara efektif dan produktif.
5. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan minat siswa dan suasana pembelajaran yang lebih baik,serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya di materi lari sprint.
6. Bagi sekolah, untuk masukkan penyusun program dan meningkatkan mutu sekolah khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani